

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian ialah berbentuk dengan penelitian kualitatif, yakni berupa pendekatan fenomenologi. Menurut Creswell & Creswell (2012) dalam (Rasmita, 2023), metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi ini peneliti gunakan dikarenakan agar dapat memahami secara baik mengenai makna suatu fenomena, melakukan eksplorasi fenomena dan kemudian menggambarkan fenomena atas beberapa individu pada beberapa pengalaman hidupnya berkaitan pada fenomena ataupun konsep tertentu (Rasmita, 2023).

Pengalaman yang dirasakan oleh setiap keluarga dengan anak penyintas kanker sangat berbeda selaras pada ciri khas dari tiap-tiap keluarga, oleh karenanya ini dinyatakan dengan berbentuk kualitatif. Peneliti dengan ini memanfaatkan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, disebabkan bahwa dengan pendekatan ini akan bisa didapatkan gambaran yang mendalam serta jelas guna memaparkan kebermaknaan atas tiap keluarga yang merawat anak penyintas kanker pada YKAKI Yogyakarta.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Kegiatan**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Cabang Yogyakarta. Jl. Timor Tim. No.9, Purwosari, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, DIY, 55581.

##### 2. Waktu Kegiatan

Penelitian ini dimulai dari bulan Februari – November 2024. Waktu pengambilan data ini dilakukan pada bulan Juni - Juli 2024.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

Populasi didefinisikan dengan kelompok objek ataupun individu menyeluruh yang peneliti lakukan pengamatan terhadapnya (Brockopp & Hastings-Tolsma, 2003). Pengambilan sampel atas populasi penelitian ini peneliti lakukan dengan memanfaatkan teknik *non-probability sampling: purposive sampling* didefinisikan dengan proses menarik sampel penelitian dengan secara sengaja dan sebelumnya

peneliti melakukan penetapan terhadap sampel penelitian dari populasi penelitian dengan berlandaskan pada apa yang peneliti hendak dan putuskan (Nursalam, 2019). Teknik sampling dalam penelitian kualitatif ini tentunya berbeda secara menyeluruh dengan jenis penelitian non kualitatif, ini dikarenakan bahwa pemilihan sampel penelitian ini dilandaskan terhadap paradigma alamiah yang tujuannya agar dapat memilihkan jumlah kecil dan yang tidak merepresentasikannya, dengan bertujuan mengarahkan terhadap pemahaman komprehensif (Moleong, 2019).

Teknik pengambilan sampel partisipannya adalah keluarga yang merawat anak penyintas kanker, dan direkrut secara *purposive sampling*. Jumlah partisipan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 6 orang. Selain itu dalam penelitian ini juga membutuhkan kriteria untuk menetapkan sample penelitian. Kriteria inklusi yang diterapkan peneliti, yaitu :

- a. Keluarga dengan pengalaman merawat anak penyintas kanker.
- b. Bersedia menjadi partisipan.

Sedangkan kriteria eksklusi meliputi :

- 1) Keluarga dengan masalah faktor dari aspek sosial, psikologis, fisik, emosional, finansial, spiritual, keluarga dari anak yang didiagnosis kanker hingga pada masa penyembuhan anak.

Jumlah responden ini tidak memiliki ketetapan yang tetap namun mengikuti hasil dari wawancara. Apabila data sudah jenuh maka peneliti menghentikan pengambilan data. Data jenuh terdapat pada responden ke 6 dalam penelitian tersebut.

#### **D. Alat Dan Metode Pengumpulan Data**

Peneliti dalam penelitian ini, metode dalam mengumpulkan data penelitian memanfaatkan teknik wawancara mendalam dengan disodorkan berbagai pertanyaan yang sifatnya berbentuk semi-terstruktur. Teknik ini tujuannya supaya partisipan memiliki kesempatan yang sama dalam menyampaikan pengalamannya mengenai fenomena yang peneliti lakukan penelitian, yakni informasi mendalam berkaitan dengan pengalaman dari anggota keluarga yang merawat anak penderita

kanker. Pertanyaan terbuka ini digunakan supaya partisipan mampu memanfaatkan dan menginterpretasikan sendiri apa yang mereka rasakan (Speziale et al., 2011).

Panduan wawancara ini berbentuk dengan pertanyaan semi-terstruktur yang memudahkan peneliti dalam menjaminkan bahwa jenis pertanyaan yang peneliti ajukan tersebut senantiasa selaras dengan tujuan penelitiannya. Pertanyaan dikembangkan dari materi mengenai pengalaman dan beban keluarga merawat anak penyintas kanker dari aspek sosial, psikologi, fisik, emosional, finansial, spiritual keluarga dari anak didiagnosa hingga masa penyembuhan anak.

Panduan ini sendiri terdirikan atas kalimat pembuka, perjanjian kontrak, sepuluh pertanyaan pokok yang peneliti ajukan agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan senantiasa menjelaskan tujuan penelitiannya serta diakhiri dengan kalimat penutup berbentuk dengan ucapan terima kasih dan juga kontrak kerja sama untuk pertemuan berikutnya. Ketika melakukan pengambilan data melalui wawancara, penulis menggunakan pedoman wawancara dan alat perekam sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Peneliti memanfaatkan catatan lapangan juga yang didesain agar dapat melakukan pencatatan berbentuk dengan komunikasi non-verbal serta keadaan lingkungan agar dapat menguatkan hasil wawancara dengan berbentuk komunikasi verbal yang para peserta tunjukkan. Catatan lapangan ini fungsinya ialah agar dapat melakukan pencatatan terhadap informasi non-verbal atas tanggapan atau respon dari partisipan dan keadaan yang berpotensi menyebabkan proses berlangsungnya wawancara menjadi terpengaruh dan juga peneliti sendiri yang berpihak sebagai instrumen penelitiannya.

### **E. Keabsahan Data**

Agar dapat menentukan keabsahan data penelitian (*trustworthiness of data*), dengan ini penelitian kualitatif memanfaatkan empat kriteria, di antaranya ialah tingkatan kepercayaan (*credibility*), kebergantungannya (*dependability*), kepastian (*confirmability*), serta keteralihannya (*transferability*) (Polit et al., 2001; Moleong, 2019).

#### *1. Credibility*

*Credibility* merujuk pada sejauh mana subjek penelitian mengakui temuan sebagai pengalaman mereka sendiri, yang disebut sebagai kredibilitas (Polit et al., 2001). Untuk memastikan kredibilitas penelitian, transkrip wawancara dan/atau analisis tematik dibaca kembali. Peserta kemudian diminta untuk mengonfirmasi apakah transkrip dan analisis tematik tersebut dengan tepat mencerminkan pengalaman yang dimaksudkan yang mereka bagikan. Sebelum pengumpulan data, peneliti melakukan proyek uji coba dengan satu keluarga di bawah supervisi pembimbing untuk menilai kesiapan peneliti sebagai instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan member check. Member check adalah pengecekan data yang didapatkan peneliti dari informan. Data tersebut peneliti berikan kepada partisipan untuk dibaca kembali apakah sudah sesuai atau tidak.

### 2. *Dependability*

Salah satu jenis kestabilan data dalam penelitian kualitatif adalah dependabilitas (Polit et al., 2001). Dalam penelitian ini, dependabilitas tercapai melalui audit, yang merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk memeriksa data dan dokumen pendukung dengan cermat selama proses penelitian. Dalam konteks ini, peneliti dalam menyajikan hasil penelitian sesuai dengan panduan yang kemudian dianalisis oleh seseorang yang expert atau ahli dalam bidang ini adalah dosen pembimbing tesis. Mereka meninjau metode dan hasil analisis peneliti serta memberikan arahan tentang penggunaan data yang dihasilkan dari penelitian selama proses analisis data.

### 3. *Confirmability*

Dalam penelitian non-kualitatif, konsep objektivitas diperoleh melalui sumber *confirmability*. *Confirmability* bergantung pada sejauh mana beberapa orang setuju atau mengonfirmasi pandangan, pendapat, dan temuan penelitian (Moleong, 2019). Untuk mencapai *confirmability* dalam penelitian, peneliti menerapkan audit trail (Polit et al., 2001). Dalam penelitian hal ini tersebut sudah dilakukan peneliti, data sudah disajikan sesuai dengan panduan, yang kemudian memperoleh penilaian atau persetujuan yang ahli dalam bidang penelitian ini. Peneliti secara sistematis mengumpulkan material dan dokumentasi penelitian, termasuk transkrip wawancara dan catatan lapangan. Untuk memastikan ketiadaan bias dalam hasil

penelitian, peneliti juga melibatkan dosen pembimbing tesis sebagai penilai eksternal melalui analisis pembandingan. Selain itu, validitas juga diperhatikan dengan meminta partisipan untuk mengkonfirmasi transkrip wawancara dan/atau kisi-kisi hasil analisis tema yang telah dibuat.

#### *4. Transferability*

Kemampuan hasil penelitian untuk diterapkan pada lingkungan atau kelompok lain dengan karakteristik serupa disebut transferabilitas (Polit et al., 2001). Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diterapkan pada lingkungan atau kelompok lain dengan karakteristik serupa adalah dengan menggambarkan subjek penelitian kepada sampel yang tidak terlibat dalam penelitian, kemudian mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan konteks. Namun, dalam penelitian ini, transferabilitas tidak dilakukan karena adanya keterbatasan waktu.

### **F. Metode Pengolahan Dan Analisis Data**

#### 1) Pengolahan Data

Setelah proses wawancara selesai, selama tiga hari berikutnya, data yang terkumpul dicatat. Langkah ini melibatkan pembuatan transkrip yang mencakup hasil wawancara dan catatan lapangan. Peneliti kemudian membaca transkrip dan catatan lapangan secara intensif sebanyak tiga hingga empat kali sebelum memulai analisis.

#### 2) Analisis Data

Dalam penelitian fenomenologi kualitatif, terdapat berbagai metode yang digunakan untuk menganalisis data. Untuk penelitian ini, metode interpretasi data sembilan langkah menurut Colaizzi tahun 1978 dipilih. Keputusan ini diambil karena langkah-langkah analisis data tersebut dianggap cukup sederhana, mudah dipahami, dan terperinci, sehingga cocok untuk digunakan dalam konteks penelitian ini.

Penelitian ini melakukan hal-hal berikut:

- i. Menjelaskan fenomena yang dipelajari

Langkah pertama adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan fenomena atau topik penelitian yang akan diteliti. Ini melibatkan merumuskan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian yang jelas.

- ii. Mengumpulkan deskripsi fenomena dengan meminta pendapat para peserta Penelitian melibatkan pengumpulan data melalui wawancara selama 45-60 menit pada setiap partisipan. Para peserta memberikan deskripsi tentang pengalaman, pandangan, atau pemahaman mereka tentang fenomena tersebut.
- iii. Membaca seluruh deskripsi fenomena yang disampaikan oleh para partisipan Setelah data dikumpulkan, peneliti membaca dan menggali informasi dari seluruh deskripsi yang disampaikan oleh para partisipan.
- iv. Membaca kembali transkrip hasil wawancara dan mengutip pernyataan-pernyataan yang bermakna  
Peneliti membaca kembali transkrip wawancara dan mengidentifikasi pernyataan-pernyataan yang dianggap bermakna atau relevan terkait dengan fenomena yang dipelajari.
- v. Menguraikan arti pernyataan signifikan  
Perlu dilakukan penguraian atau analisis terhadap pernyataan-pernyataan yang dianggap signifikan untuk memahami maknanya secara lebih dalam.
- vi. Mengorganisir kumpulan-kumpulan makna yang terumuskan ke dalam kelompok tema atau coding  
Setelah mengidentifikasi pernyataan signifikan, peneliti mengorganisir kumpulan makna tersebut ke dalam kelompok tema yang berbeda berdasarkan kesamaan atau hubungan antara mereka. Peneliti menggunakan NVivo sebagai alat untuk menganalisis hasil wawancara partisipan.
- vii. Tulis deskripsi lengkap  
Peneliti menulis deskripsi lengkap tentang temuan mereka, termasuk temuan dari analisis data dan interpretasi mereka terhadap fenomena yang dipelajari.
- viii. Pertemuan dengan peserta untuk validasi deskripsi hasil analisis  
Setelah menyelesaikan deskripsi, peneliti dapat melakukan pertemuan dengan peserta untuk memvalidasi temuan dan deskripsi hasil analisis mereka.
- ix. Menggabungkan data hasil validasi ke dalam deskripsi hasil analisis

Data yang diperoleh dari pertemuan validasi kemudian digabungkan ke dalam deskripsi hasil analisis untuk memperkuat keabsahan temuan (Speziale et al., 2011).

### **G. Etika Penelitian**

Penelitian ini akan diajukan ke komite etik unjaya untuk mendapatkan ethical clearance dengan nomor Skep/299/KEP/VI/2024. Prinsip-prinsip etika yang harus diterapkan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2007), adalah sebagai berikut:

a) Sukarela

Partisipasi dalam penelitian harus didasarkan pada kesediaan sukarela dari para peserta. Tidak boleh ada paksaan atau tekanan untuk ikut serta dalam penelitian. Para peserta harus memiliki kebebasan untuk menolak atau menarik diri dari penelitian kapan pun mereka mau.

b) *Informed Consent* (persetujuan)

Para peserta harus diberikan informasi yang cukup dan jelas tentang tujuan, prosedur, manfaat, risiko, dan konsekuensi dari penelitian. Mereka harus memberikan persetujuan secara aktif dan terinformasi sebelum mereka memilih untuk berpartisipasi dalam penelitian.

c) Anonimitas (tanpa nama)

Identitas para peserta harus dijaga agar tetap rahasia dan tidak dikenal oleh pihak lain yang tidak berkepentingan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan tidak boleh mengungkapkan identitas individu secara langsung.

d) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data yang dikumpulkan dari para peserta harus disimpan dan diperlakukan secara rahasia. Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh para peserta, dan data hanya boleh diakses oleh pihak yang memiliki izin yang sesuai.

### **H. Rencana Pelaksanaan Penelitian**

Rencana pelaksanaan penelitian ini mencakup tiga tahap utama, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan tahap penyusunan laporan. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai setiap tahap:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti menentukan tema dan judul penelitian yang akan dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Juli 2024. Kemudian peneliti mengurus surat izin tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan kepada instansi yang dituju.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pengambilan data dengan menggunakan wawancara kepada partisipan penelitian. Sebelum melakukan pengambilan data, penulis akan memberikan informed consent kepada partisipan untuk diisi. Proses pengambilan data disesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati antara penulis dan partisipan. Selanjutnya, peneliti mengambil data dengan memanfaatkan pedoman wawancara dan alat perekam suara untuk mempermudah proses analisis data.

## 3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis data dan penyusunan laporan penelitian. Penyusunan laporan penelitian dilakukan dengan memakai computer. Kemudian peneliti melakukan revisi pada karya ilmiah sesuai dengan masukan dosen pembimbing dan dosen penguji.

Rencana ini mencerminkan langkah-langkah yang sistematis untuk melakukan penelitian tentang keluarga yang merawat anak penyintas kanker, dimulai dari persiapan awal hingga pengolahan dan analisis data. Dengan mengikuti rencana ini, diharapkan penelitian dapat dilaksanakan secara efektif dan menghasilkan temuan yang bermanfaat.